

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN TERHADAP PELAKSANAAN KULIAH BERBASIS DARING

Abdul Hafiz Khairy¹, Prima Yane Putri²

¹Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

²Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Email: haviez182@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan memberi gambaran persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan terhadap Pelaksanaan Kuliah Berbasis Daring pada Mata Kuliah Praktik di *Workshop* Teknik Sipil UNP semester Januari-Juni 2020. Latar belakang penelitian ini berawal dari mahasiswa yang merasakan kendala dalam melaksanakan perkuliahan daring, yang awalnya dari perkuliahan tatap muka menjadi perkuliahan daring. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan pada mata kuliah praktik di workshop teknik sipil UNP pada semester Januari-Juni 2020 yaitu berjumlah 94 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 94 orang yang diambil dari seluruh data populasi (*total sampling*). Data penelitian dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa prodi PTB yang terpilih menjadi sampel menggunakan skala *likert*. Dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap pelaksanaan kuliah berbasis daring pada mata kuliah praktik tergolong dalam kategori baik. Hal ini dinyatakan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan dari indikator Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Tentang Perkuliahan Daring mendapatkan hasil persentase sebesar 70,2%, dalam kategori baik dan dari indikator Proses Pelaksanaan Kuliah Daring mendapatkan hasil persentase sebesar 80,8% dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci : Persepsi, Daring (*E-learning*), Pelaksanaan

Abstract: This study aims to reveal and provide an overview of students' perceptions of Building Engineering Education on the Implementation of Online-Based Lectures on Practical Courses at *theWorkshop* Civil Engineering, UNP for the January-June 2020 semester. from face-to-face lectures to online lectures. This type of research is a descriptive study with quantitative methods. The population in this study were students of the Building Engineering Education Study Program in practical courses at the UNP civil engineering workshop in the January-June 2020 semester, totaling 94 students. The sample in this study amounted to 94 people who were taken from all population data (*total sampling*). The research data was collected through a questionnaire given to the PTB study program students who were selected to be the sample using ascale *Likert*. From the results of data analysis and research discussion, it can be seen that the perceptions of students in the Building Engineering Education Study Program towards the implementation of online-based lectures in practical courses are in the good category. This is stated by the results of data processing which show that from the indicator of the Knowledge of the Building Engineering Education Study Program Student about Online Lectures, the percentage results are 70.2%, in the good category and from the indicators of the Online Lecture Implementation Process, the percentage results are 80.8% in the category. very good.

Keyword : Perception, Online (*E-learning*), Implementation

Pendahuluan

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa berbagai perubahan dalam kehidupan manusia. Dalam bidang pendidikan perubahan tersebut dapat dilihat dari beralihnya fungsi teknologi informasi dan komunikasi yang dulunya sebagai pelengkap sekarang berubah menjadi salah satu pilar. Sebagai salah satu pilar pendidikan, peran TIK dalam dunia pendidikan diharapkan dapat menjadi penyokong dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan suatu bangsa dimasa yang akan datang sangat tergantung pada kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan derajat pendidikan menjadi prioritas.

Pembelajaran berbasis dalam jaringan (daring) adalah penerapan dari pendidikan jarak jauh secara *online*. Pembelajaran ini bermaksud untuk meningkatkan akses bagi peserta didik guna mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas. Karena dengan adanya pembelajaran daring, peserta didik mendapatkan kesempatan agar dapat mengikuti suatu pelajaran atau mata kuliah tertentu dengan mudah. Menurut Dwiyani.A (2013 dalam Marti dkk 2016:208) penafsiran dari kata daring ialah di mana sesuatu kondisi yang lagi memakai jaringan, tersambung dalam jaringan, satu perangkat dengan perangkat yang lain yang tersambung sehingga dapat saling berbicara. Menurut Bates dan Wulf (1997 dalam Mustofa, dkk 2019:154) manfaat pembelajaran daring terdiri atas empat hal, yaitu. Pertama menambah kadar interaksi pembelajaran antara partisipan didik dengan guru ataupun instruktur (*enhance interactivity*). Kedua membolehkan terbentuknya interaksi pendidikan dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*). Ketiga menjangkau partisipan didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*). Keempat memudahkan penyempurnaan serta penyimpanan modul pembelajaran.

Dimasa maraknya penyebaran virus corona (COVID-19) yang terjadi pada saat ini, ternyata menghasilkan dampak tersendiri bagi negara Indonesia, terutama pada sektor pendidikan. Dimasa pandemi ini telah merubah secara drastis sistem pendidikan di Indonesia dari yang awalnya pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran di rumah secara daring.

Pembelajaran daring ini diasumsikan menjadi solusi terhadap kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 516 Tahun 2020 tentang Panduan Pembelajaran Khususnya di jenjang Pendidikan Tinggi pada Tahun ajaran 2020/2021 yaitu pada semua zona untuk mata kuliah teori dilakukan dengan daring, demikian juga untuk mata kuliah praktik sedapat mungkin dilakukan dengan daring. Dalam hal pencapaian kompetensi pada mata kuliah tertentu tidak dapat dicapai dengan pembelajaran daring, seluruh mata kuliah diletakan dibagian akhir semester. Yang artinya seluruh mata kuliah yang membutuhkan pencapaian kompetensi seperti mata kuliah praktik maka perkuliahan tersebut dilaksanakan diakhir semester

Pada penelitian ini, menjelaskan mata kuliah praktik dimana mata kuliah tersebut hanya dilaksanakan di *workshop* teknik sipil UNP selama masa pandemi covid-19. Berikut mata kuliah praktik yang melaksanakan perkuliahan secara daring pada semester Januari-Juni 2020.

Table 1. Jumlah Mata Kuliah Praktik Prodi PTB Yang Melaksanakan Kuliah Daring semester Januari-Juni 2020.

No	Mata Kuliah	Jumlah Mahasiswa
1	Praktek Kerja Kayu	20 orang
2	Praktek Batu dan Beton	7 orang
3	Pratek Plumbing dan Sanitasi	67 orang
Jumlah		94 orang

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat jumlah mata kuliah dan mahasiswa pada mata kuliah praktik di *workshop* teknik sipil UNP yang melaksanakan perkuliahan secara daring pada semester Januari-Juni 2020. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa mahasiswa Program Studi PTB yang melaksanakan perkuliahan secara daring pada mata kuliah praktik di *workshop*, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kuliah berbasis daring. Petama perkuliahan daring dimulai minggu akhir bulan maret 2020, berarti

pada mata kuliah raktik di *workshop* sudah ada aktivitas sebelumnya dimulai pada bulan februari 2020, jadi dari hal tersebut mahasiswa merasakan kendala karena perubahan dari tatap muka kedaring. Dari segi penguasaan materi, mahasiswa kesulitan memahami materi yang hanya dibagikan lewat media *powerpoint*, youtube dan media sebagainya, pada dasarnya dalam perkuliahan praktik dosen terlebih dahulu menjelaskan tatacara pelaksanaan praktik, materi dan keselamatan kerja agar mahasiswa dapat memahami dan melihat secara langsung bagaimana cara melaksanakan praktik sehingga tercapainya penguasaan keterampilan terkait perkuliahan. Dari segi pengetahuan juga diperoleh melalui bertanya saat praktik. Mahasiswa kesulitan dalam melakukan percobaan praktik dari materi yang telah dipelajari karena terbatasnya peralatan yang ada di tempat mahasiswa

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti melaksanakan perkuliahan secara daring menimbulkan berbagai persepsi dari kalangan mahasiswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Pelaksanaan Kuliah Berbasis Daring"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif, Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) yang melaksanakan kuliah daring pada mata kuliah praktik di *workshop* teknik sipil UNP pada semester Januari-Juni 2020 dengan jumlah sebanyak 94 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah data persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah daring. Data tersebut diperoleh langsung dari penyebaran angket atau kuesioner kepada sampel penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari bagian Administrasi Jurusan Teknik Sipil

berupa jumlah mahasiswa Program Studi PTB yang melaksanakan kuliah daring pada mata kuliah praktik semester Januari-Juni 2020.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2019 yang telah selesai melaksanakan kuliah daring pada mata kuliah praktik di *workshop* teknik sipil UNP semester Januari-Juni 2020. Penyebaran angket dilakukan secara online kepada masing-masing responden, angket terlebih dahulu dibuat dalam bentuk butiran pernyataan melalui *google form*. Setelah butirannya selesai maka dilakukan penyebaran *Link*-nya kepada responden melalui media sosial *WhatsApp* dan di ambil dokumentasi *chat* sebagai bukti untuk dilampirkan. Untuk mendapatkan skala penilaian, instrumen dibuat menggunakan skala *likert* dengan skor seperti pada tabel berikut ini:

Table 2. Tabel Skala Likert

Pilihan Jawaban	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Lubis 2011 dalam Dewi 2019

Penyusunan indikator dari instrumen penelitian yang ada pada kajian teori dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen seperti pada tabel berikut:

Table 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Banyak Item	No. Item	
				(+)	(-)
Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik	Pengertian Mahasiswa Tentang Perkuliahan	1. Pengertian dan pemahaman mahasiswa tentang daring	8	1, 2, 3, 4, 7, 8	5, 6

Bangunan Terhadap Pelaksanaan Kuliah Berbasis Daring	Daring (e-learning)	(e-learning)			
		2. Pemanfaatan daring (e-learning) pada mata kuliah praktik	7	9,10,11,12,13,14	15
	Proses Pelaksanaan Kuliah Daring (e-learning)	1. Kegiatan pembelajaran perkuliahan praktik	6	16,17,18,19,20,21	22
		2. Kegiatan penugasan perkuliahan praktik	7	22,23,24,25,26,27,28	29
		3. Kegiatan forum diskusi perkuliahan praktik	7	29,30,31,32,33,34,35	36
	4. Kegiatan penilaian tugas perkuliahan praktik	5	36,37,38,39,40	41	
Jumlah		40	26	41	44

Sebelum instrumen tersebut digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut teruji kesahihannya (validitas) dan keandalannya (reliabilitas) sehingga instrumen tersebut memenuhi syarat untuk digunakan. Uji coba dilakukan pada mahasiswa Program Studi Teknik Sipil tahun masuk 2019.

Setelah didapatkan nilai pada analisis data deskriptif statistik, maka data tersebut dikategorikan dengan menggunakan rumus kategorisasi yang dikutip oleh (Azwar, 2012:149) adalah sebagai berikut:

$$X < (\mu - 1,0\sigma) \quad \text{Rendah}$$

$$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma) \quad \text{Sedang}$$

$$(\mu + 1,0\sigma) \leq X \quad \text{Tinggi}$$

Keterangan :

X = jumlah skor yang diperoleh

μ = mean teoritik

σ = satuan deviasi standar populasi.

Setelah hasil persentase kategori diperoleh, maka nilai tersebut dapat dikonversikan menggunakan tabel kategori persentase pencapaian seperti pada tabel dibawah ini:

Table 4. Kategori Persentase pencapaian

Persentase (%)	Kategori
0 – 19,99	Sangat Tidak Baik
20 – 39,99	Tidak Baik
40 – 59,99	Cukup
60 – 79,99	Baik
80 – 100	Sangat Baik

Sumber: Darmadi (2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data pada penelitian ini disajikan tentang data-data Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Pelaksanaan Kuliah Berbasis Daring. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner atau angket kepada 94 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang melaksanakan kuliah pada mata kuliah praktik, dengan 33 item pernyataan yang dapat dilihat pada lampiran 11.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan *Microsoft Office Excel* 2010 dan *SPSS* versi 22.0 yang berisikan tentang nilai rata-rata (*mean*), skor tengah (*median*), skor sering muncul (*mode*), simpang baku (*standart deviaton*), skor maksimum (*maximum*), skor minimum (*minimum*) dan jumlah (*sum*). Berdasarkan indikator, deskripsi data dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa tentang perkuliahan daring

Data dari pengetahuan mahasiswa tentang perkuliahan daring, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30,89, skor tengah (*median*) sebesar 31,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 31, simpang baku (*standart deviation*) sebesar 3,456, skor minimum (*minimum*) sebesar 23, skor maksimum (*maximum*) sebesar 39 dan total skor (*sum*) sebesar 2904. Untuk melihat distribusi frekuensi indikator bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 5. Distribusi Frekuensi indikator pengetahuan mahasiswa tentang perkuliahan daring

No	Interv al	Katego ri	Frekuen si	Persenta se
1.	X < 22	Renda h	0	0%
2.	22 ≤ X < 33	Sedang	66	70,2%
3.	33 ≤ X	Tinggi	28	29,8%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kategori rendah terdapat 0 orang responden dengan persentase 0%, pada kategori sedang terdapat 66 orang responden dengan persentase 70,2% dan pada kategori tinggi terdapat 28 orang responden dengan persentase 29,8%. Oleh karena itu, indikator dari pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tentang Perkuliahan Daring tergolong baik karena persentase tertinggi berada pada kategori sedang (70,2%) dan tinggi (29,8%).

Berdasarkan sub indikator

a. Pengertian dan pemahaman mahasiswa tentang daring (e-learning).

Data dari pengertian dan pemahaman mahasiswa tentang daring (e-learning), didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19,81, skor tengah (*median*) sebesar 19,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 19, simpang baku (*standart deviation*) sebesar 2,669, skor minimum (*minimum*) sebesar 12, skor

maksimum (*maximum*) sebesar 25 dan total skor (*sum*) sebesar 1862. Untuk melihat distribusi frekuensi sub indikator bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 6. Distribusi Frekuensi Sub Indikator Pengertian Dan Pemahaman Mahasiswa Tentang Daring (E-Learning)

No	Interv al	Katego ri	Frekuen si	Persenta se
1.	X < 14	Renda h	1	1,1%
2.	14 ≤ X < 21	Sedang	58	61,7%
3.	21 ≤ X	Tinggi	35	37,2%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kategori rendah terdapat 1 orang responden dengan persentase 1,1%, pada kategori sedang terdapat 58 orang responden dengan persentase 61,7% dan pada kategori tinggi terdapat 35 orang responden dengan persentase 37,2%. Oleh karena itu, sub indikator pengertian dan pemahaman mahasiswa tentang daring (e-learning) tergolong baik karena persentase tertinggi berada pada kategori sedang (61,7%) dan tinggi (37,2%).

b. Penggunaan dan pemanfaatan daring (e-learning) pada mata kuliah praktik.

Data dari Penggunaan dan pemanfaatan daring (e-learning) pada mata kuliah praktik, didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11,09, skor tengah (*median*) sebesar 11,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 11, simpang baku (*standart deviation*) sebesar 1,267, skor minimum (*minimum*) sebesar 8, skor maksimum (*maximum*) sebesar 15 dan total skor (*sum*) sebesar 1042. Untuk melihat distribusi frekuensi sub indikator bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 7. Distribusi Frekuensi Sub Indikator Penggunaan Dan Pemanfaatan Daring (E-Learning) Pada Mata Kuliah Praktik

No	Interv al	Katego ri	Frekuen si	Persenta se
----	-----------	-----------	------------	-------------

1.	$X < 8$	Rendah	0	0%
2.	$8 \leq X < 12$	Sedang	65	69,1%
3.	$12 \leq X$	Tinggi	29	37,2%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kategori rendah terdapat 0 orang responden dengan persentase 0%, pada kategori sedang terdapat 65 orang responden dengan persentase 69,1% dan pada kategori tinggi terdapat 29 orang responden dengan persentase 37,2%. Oleh karena itu, sub indikator penggunaan dan pemanfaatan daring (e-learning) pada mata kuliah praktik tergolong baik karena persentase tertinggi berada pada kategori sedang (69,1%) dan tinggi (37,2%).

2. Proses Pelaksanaan Kuliah Daring (e-learning)

Data dari Proses Pelaksanaan Kuliah Daring (e-learning), diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 54,54, skor tengah (*median*) sebesar 54,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 55, simpang baku (*standart deviation*) sebesar 6,164, skor minimum (*minimum*) sebesar 38, skor maksimum (*maximum*) sebesar 71 dan total skor (*sum*) sebesar 5127. Untuk melihat distribusi frekuensi indikator bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 8. Distribusi Frekuensi indikator Proses Pelaksanaan Kuliah Daring (e-learning)

No	Interv	Katego	Frekuen	Persenta
.	al	ri	si	se
1.	$X < 44$	Rendah	3	3,2%
2.	$44 \leq X < 66$	Sedang	83	88,3%
3.	$66 \leq X$	Tinggi	8	8,5%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kategori rendah terdapat 3 orang

responden dengan persentase 3,2%, pada kategori sedang terdapat 83 orang responden dengan persentase 88,3% dan pada kategori tinggi terdapat 8 orang responden dengan persentase 8,5%. Oleh karena itu, indikator dari Proses Pelaksanaan Kuliah Daring tergolong baik karena persentase tertinggi berada pada kategori sedang (88,3%) dan tinggi (8,5%). Berdasarkan sub indikator

a. Kegiatan Pembelajaran Perkuliahan Praktik Data dari kegiatan Pembelajaran Perkuliahan Praktik, didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,64, skor tengah (*median*) sebesar 14,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 14, simpang baku (*standart deviation*) sebesar 2,194, skor minimum (*minimum*) sebesar 9, skor maksimum (*maximum*) sebesar 20 dan total skor (*sum*) sebesar 1376. Untuk melihat distribusi frekuensi sub indikator bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 9. Distribusi Frekuensi Sub Indikator kegiatan Pembelajaran Perkuliahan Praktik

No	Interv	Katego	Frekuen	Persenta
.	al	ri	si	se
1.	$X < 12$	Rendah	6	6,4%
2.	$12 \leq X < 18$	Sedang	77	81,9%
3.	$18 \leq X$	Tinggi	11	11,7%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kategori rendah terdapat 6 orang responden dengan persentase 6,4%, pada kategori sedang terdapat 77 orang responden dengan persentase 81,9% dan pada kategori tinggi terdapat 11 orang responden dengan persentase 11,7%. Oleh karena itu, sub indikator Kegiatan Pembelajaran Perkuliahan Praktik tergolong baik karena persentase tertinggi berada pada kategori sedang (81,9%) dan tinggi (11,7%).

b. Kegiatan penugasan perkuliahan praktik Data dari kegiatan penugasan perkuliahan praktik, didapatkan nilai rata-rata (*mean*)

sebesar 12,80, skor tengah (*median*) sebesar 13,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 12, simpang baku (*standart deviation*) sebesar 1,794, skor minimum (*minimum*) sebesar 8, skor maksimum (*maximum*) sebesar 17 dan total skor (*sum*) sebesar 1203. Untuk melihat distribusi frekuensi sub indikator bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 10. Distribusi Frekuensi Sub Indikator kegiatan penugasan perkuliahan praktik

No	Interv al	Katego ri	Frekuen si	Persenta se
1.	X < 10	Renda h	2	2,1%
2.	10 ≤ X < 15	Sedang	74	78,7%
3.	15 ≤ X	Tinggi	18	19,2%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kategori rendah terdapat 2 orang responden dengan persentase 2,1%, pada kategori sedang terdapat 74 orang responden dengan persentase 78,7% dan pada kategori tinggi terdapat 18 orang responden dengan persentase 19,2%. Oleh karena itu, sub indikator Kegiatan penugasan perkuliahan praktik tergolong baik karena persentase tertinggi berada pada kategori sedang (78,7%) dan tinggi (19,2%).

c. Kegiatan Forum Diskusi Perkuliahan Praktik

Data dari kegiatan forum diskusi perkuliahan praktik, didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,21, skor tengah (*median*) sebesar 15,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 15, simpang baku (*standart deviation*) sebesar 1,894, skor minimum (*minimum*) sebesar 10, skor maksimum (*maximum*) sebesar 19 dan total skor (*sum*) sebesar 1430. Untuk melihat distribusi frekuensi sub indikator bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 11. Distribusi Frekuensi Sub Indikator Kegiatan Forum Diskusi Perkuliahan Praktik

No	Interv al	Katego ri	Frekuen si	Persenta se
1.	X < 12	Renda h	2	2,1%
2.	12 ≤ X < 18	Sedang	82	87,2%
3.	18 ≤ X	Tinggi	10	10,7%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kategori rendah terdapat 2 orang responden dengan persentase 2,1%, pada kategori sedang terdapat 82 orang responden dengan persentase 87,2% dan pada kategori tinggi terdapat 10 orang responden dengan persentase 10,7%. Oleh karena itu, sub indikator kegiatan forum diskusi perkuliahan praktik tergolong sangat baik karena persentase tertinggi berada pada kategori sedang (87,2%) dan tinggi (10,7%).

d. Kegiatan Penilaian Tugas Perkuliahan Praktik

Data dari kegiatan penilaian tugas perkuliahan praktik, didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11,89, skor tengah (*median*) sebesar 12,00, skor yang sering muncul (*mode*) sebesar 12, simpang baku (*standart deviation*) sebesar 1,892, skor minimum (*minimum*) sebesar 8, skor maksimum (*maximum*) sebesar 18 dan total skor (*sum*) sebesar 1118. Untuk melihat distribusi frekuensi sub indikator bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 12. Distribusi Frekuensi Sub Indikator Kegiatan Forum Diskusi Perkuliahan Praktik

No	Interv al	Katego ri	Frekuen si	Persenta se
1.	X < 10	Renda h	8	8,5%
2.	10 ≤ X < 15	Sedang	77	81,9%

3.	15 ≤ X	Tinggi	9	9,6%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kategori rendah terdapat 8 orang responden dengan persentase 8,5%, pada kategori sedang terdapat 77 orang responden dengan persentase 81,9% dan pada kategori tinggi terdapat 9 orang responden dengan persentase 9,6%. Oleh karena itu, sub indikator kegiatan penilaian tugas perkuliahan praktik tergolong sangat baik karena persentase tertinggi berada pada kategori sedang (81,9%) dan tinggi (9,6%).

Pada indikator pengetahuan mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan tentang daring (*e-learning*) terdapat 2 sub indikator dan 11 butir pernyataan, hasil dari pengolahan data diperoleh skor kategorisasi indikator sebesar 70,2% pada kategori sedang. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan teknik Bangunan sudah banyak mengetahui dan memahami tentang perkuliahan daring (*e-learning*) dan cara penggunaan & pemanfaat media daring pada proses perkuliahan mata kuliah praktik, sehingga dengan adanya pemahaman ini mahasiswa dapat melaksanakan perkuliahan daring (*e-learning*) pada mata kuliah praktik dengan baik

Pada sub indikator pengertian dan pemahaman mahasiswa tentang daring (*e-learning*) terdapat 7 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasi pada sub indikator ini adalah 61,7% (kategori sedang). Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang belajar praktik workshop teknik sipil sudah mengetahui apa itu perkuliahan daring (*e-learning*).

Pada sub indikator penggunaan dan pemanfaatan daring (*e-learning*) pada mata kuliah praktik terdapat 4 butir pernyataan. Dari hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasi pada sub indikator ini sebesar 69,1% (kategori sedang). Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan telah mengetahui bagaimana cara penggunaan dan pemanfaatan media daring (*e-learning*) pada proses perkuliahan.

Pada indikator proses pelaksanaan kuliah daring (*e-learning*) terdapat 4 sub indikator dan 22 butir pernyataan, hasil dari pengolahan data diperoleh skor kategorisasi indikator sebesar 88,3% pada kategori sedang. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tidak merasa kesulitan dalam melakukan proses kuliah daring (*e-learning*) pada mata kuliah praktik yang ada di *workshop* teknik sipil UNP.

Pada sub indikator Kegiatan Pembelajaran perkuliahan praktik terdapat 6 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasi pada sub indikator ini adalah 81,9% (kategori sedang). Dari data ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mudah dalam memahami materi pembelajaran pada proses kegiatan perkuliahan daring mata kuliah praktik.

Pada sub indikator kegiatan penugasan perkuliahan praktik terdapat 5 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasi pada sub indikator ini adalah 78,7% (kategori sedang). Dapat dilihat bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tidak merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan penugasan perkuliahan pada mata kuliah praktik yang ada di *workshop* teknik sipil UNP.

Pada sub indikator kegiatan penugasan perkuliahan praktik terdapat 6 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasi pada sub indikator ini adalah 87,2% (kategori sedang). Dapat dilihat bahwa forum diskusi membantu mahasiswa dalam melakukan proses perkuliahan daring (*e-learning*) pada mata kuliah praktik.

Pada sub indikator kegiatan penugasan perkuliahan praktik terdapat 5 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasi pada sub indikator ini adalah 81,9% (kategori sedang). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan merasa senang dengan cara penilaian yang dilakukan dosen pada mata kuliah praktik yang ada di *workshop* teknik sipil UNP.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap pelaksanaan kuliah berbasis daring tergolong dalam kategori baik. Hal ini dinyatakan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan dari segi pengetahuan mahasiswa tentang perkuliahan daring (*e-learning*) mendapatkan hasil persentase sebesar 70,2%, dalam kategori baik dan dari segi proses pelaksanaan kuliah daring mendapatkan hasil persentase sebesar 88,3% dalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marti, N. W., Aryanto, K. E., & Setamen, K. (2016). Sistem Pembimbingan Dalam Jaringan (Daring) Proses Penyusunan Skripsi Dan Tugas Akhir Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Seminar Nasional APTIKOM*, 208.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2) 151-160.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1) 37-45.